

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Menurut Margono yang dikutip oleh Sandu Siyoto, pengertian penelitian adalah semua kegiatan pencarian, penyelidikan, dan percobaan secara alamiah dalam suatu bidang tertentu, untuk mendapatkan data-data yang fakta atau prinsip-prinsip yang baru yang memiliki tujuan untuk mendapatkan pengertian baru dan menaikkan tingkat ilmu serta teknologi.¹ Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan yaitu suatu penelitian yang dilaksanakan secara langsung ke wilayah objek penelitian untuk mencari data yang berkaitan dengan judul penelitian. Pada jenis penelitian lapangan ini peneliti menggunakan pendekatan kualitatif yang artinya penelitian ini digunakan untuk meneliti pada kondisi objek alamiah dimana peneliti merupakan instrumen kunci. Dalam penelitian kualitatif ini memiliki sifat deskriptif yaitu dengan menguraikan dengan kata-kata menurut pendapat narasumber apa adanya sesuai dengan pertanyaan peneliti. Peneliti dalam penelitian ini menguraikan terkait tinjauan hukum islam terhadap praktik sewa-menyewa dengan sistem musiman di Desa Sulang Kecamatan Sulang Kabupaten Rembang.

B. Setting Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Desa Sulang, Kecamatan Sulang, Kabupaten Rembang untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan dalam penelitian. Peneliti mendapatkan surat izin penelitian pada bulan Mei dan dalam surat tersebut tertera pelaksanaannya pada bulan Mei s.d. Juni.

C. Subjek Penelitian

Menurut Moleong yang dikutip oleh Fauzi Rachman dan Dyah Rohma Wati, pengertian dari subjek penelitian adalah orang dalam pada latar penelitian, yaitu orang yang dimanfaatkan untuk memberi informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian.² Subjek dalam melakukan penelitian ini yaitu

- a. Bapak Samsuri selaku pemilik lahan pertanian
- b. Ibu Fithrotun selaku pemilik lahan pertanian.
- c. Bapak Lastari selaku Penyewa lahan pertanian

¹ Sandu Siyoto dan M. Ali Sodik, “Dasar Metodologi Penelitian”, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015)

² Fauzi Rachman dan Dyah Rohma Wati, “Buku Ajar METODE PENELITIAN KUALITATIF”, (Klaten: Penerbit Lakeisha, 2023), 73.

- d. Ibu Siti Komari selaku penyewa lahan pertanian
- e. Bapak Irham selaku tokoh masyarakat desa Sulang
- f. Bapak Ahmad Khumaedi selaku Perangkat Desa Sulang

D. Sumber Data

Menurut Zulfadrial yang dikutip oleh Leni Anggerini dkk., pengertian dari sumber data adalah suatu subyek darimana mendapatkan data tersebut. Sumber data dibagi menjadi 2 macam, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.³

1. Data Primer

Data primer yaitu data yang diperoleh dari responden di lapangan melalui wawancara. Data primer adalah data yang langsung didapatkan dari lokasi penelitian atau objek penelitian. Pada penelitian ini, data primer yang digunakan yaitu data yang diperoleh dari hasil wawancara secara langsung dengan masyarakat Desa Sulang yaitu

- a. Bapak Samsuri selaku pemilik lahan pertanian
- b. Ibu Fithrotun selaku pemilik lahan pertanian.
- c. Bapak Lastari selaku Penyewa lahan pertanian
- d. Ibu Siti Komari selaku penyewa lahan pertanian
- e. Bapak Irham selaku tokoh masyarakat desa Sulang
- f. Bapak Ahmad Khumaedi selaku Perangkat Desa Sulang

2. Data Sekunder

Data sekunder yaitu data yang diperoleh dari buku-buku yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan. Data sekunder dalam penelitian ini dapat diperoleh dari beberapa buku dan jurnal.

E. Teknik Pengumpulan Data

Proses pengumpulan data dilakukan secara sistematis dan mengikuti standar yang telah ditetapkan guna mendapatkan data yang dibutuhkan dalam penelitian. Data dalam penelitian dapat didefinisikan sebagai informasi atau keterangan yang terkait dengan objek penelitian, yang diperoleh langsung dari lokasi penelitian. Teknik Pengumpulan data ada beberapa teknik untuk melakukan proses penelitian:

1. Observasi

Observasi adalah metode pengumpulan data di mana peneliti mengamati dan memperhatikan gejala-gejala yang terjadi di lapangan secara langsung. Peneliti melaksanakan observasi atau

³ Leni Anggraeni dkk., "Metodologi Penelitian", (Indramayu: Penerbit Adab, 2023), 100-101.

pengamatan secara langsung di Desa Sulang Kecamatan Sulang Kabupaten Rembang. Peneliti dalam pengamatannya dilaksanakan secara langsung agar memperoleh informasi tentang praktik sewa menyewa dengan sistem musiman di Desa Sulang.

2. Wawancara

Wawancara adalah metode pengumpulan data dalam bentuk percakapan dari dua pihak untuk mendapatkan informasi dari informan. Wawancara dapat diartikan sebagai percakapan yang dilakukan secara langsung antara pewawancara dan narasumber. Adapun dalam penelitian ini peneliti melakukan wawancara langsung kepada:

- a. Bapak Samsuri selaku pemilik lahan pertanian
- b. Ibu Fithrotun selaku pemilik lahan pertanian.
- c. Bapak Lastari selaku Penyewa lahan pertanian
- d. Ibu Siti Komari selaku penyewa lahan pertanian
- e. Bapak Irham selaku tokoh masyarakat desa Sulang
- f. Bapak Ahmad Khumaedi selaku Perangkat Desa Sulang

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode untuk mengumpulkan informasi melalui dokumen. Dokumen seperti profil desa dapat dimanfaatkan sebagai sumber data sekunder untuk melengkapi data-data yang telah digali melalui wawancara dengan para narasumber dan observasi tentang tempat dan berlangsungnya peristiwa maupun aktivitas yang berkaitan dengan topik penelitian.

F. Pengujian Keabsahan Data

Pengujian keabsahan data dapat ditentukan dengan kredibilitas temuan interpretasinya dengan mengupayakan temuan dan penafsiran yang dilakukan sesuai kondisi senyatanya serta disetujui oleh subjek penelitian dan informan. Uji kredibilitas data atau kepercayaan data penelitian kualitatif terdiri atas perpanjangan pengamatan, meningkatkan ketekunan, triangulasi, menggunakan bahan referensi.

a. Perpanjangan pengamatan

Hasil dari penelitian kualitatif agak kurang terlalu dipercayai jika peneliti hanya sekali datang langsung ke lapangan. Walaupun dengan alasan waktu yang digunakan sehari-hari penuh di lapangan. Dalam hal ini peneliti memerlukan perpanjangan pengamatannya untuk memperoleh data yang valid.

b. Meningkatkan ketekunan

Pada penelitian kualitatif harus mengumpulkan data yang Benar, Aktual, Akurat, dan Lengkap (BAAL). Peneliti dapat menunjukkan kegigihannya dalam memperoleh data yang lebih

dalam. Dengan meningkatkan ketekunan dan kegigihan artinya peneliti telah melakukan pengamatan lebih cermat dan berkesinambungan.

c. Triangulasi

Pengujian keabsahan data dengan cara triangulasi dilakukan untuk meningkatkan meningkatkan derajat kepercayaan dan akurasi data. Triangulasi dilakukan dengan menggunakan 3 strategi antara lain triangulasi sumber, triangulasi metode, dan triangulasi waktu. Pertama, triangulasi sumber berarti peneliti dalam mencari informasi lain tentang topik yang dikajinya dari sumber atau partisipan lain. Pada prinsipnya triangulasi sumber ini semakin banyak sumbernya maka akan semakin baik hasilnya. Sumber data triangulasi diperoleh dari observasi dan wawancara. Kedua, triangulasi metode yang merupakan jenis triangulasi dengan memadukan atau menggunakan lebih dari satu metode dalam menganalisis data penelitian. Pada prinsipnya triangulasi metode mengharuskan dengan digunakannya lebih dari satu metode untuk melakukan pemeriksaan ulang. Dalam penelitian ini peneliti tidak hanya menggunakan metode wawancara saja tetapi dengan melakukan metode observasi dan dokumentasi. Ketiga, triangulasi waktu artinya melakukan wawancara dengan beberapa narasumber dan tetap menggunakan waktu yang sama tetapi dengan waktu atau situasi yang berbeda.

d. Menggunakan Bahan Referensi

Bahan referensi adalah komponen yang digunakan sebagai pendukung atau bukti untuk memvalidasi data yang ditemukan oleh peneliti. Ini termasuk sumber-sumber yang digunakan untuk mengumpulkan informasi dan merujuk pada penelitiannya. Bahan referensi yang digunakan peneliti dapat berupa transkrip wawancara untuk mendukung kredibilitas data. Penggunaan bahan referensi membantu memperkuat argumentasi penelitian, memberikan landasan teoretis, dan memperluas pemahaman tentang topik yang diteliti.⁴

G. Teknik Analisis Data

Analisis data awalnya dari hasil pengumpulan data. Apabila data yang tidak dianalisis maka barang tersebut tidak memiliki makna yang berarti. Tujuan analisis data yaitu untuk memberi arti, makna, dan nilai yang terkandung dalam data itu. Analisis data adalah

⁴ Arnild Augina Mekarisce, "Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data pada Penelitian Kualitatif di Bidang Kesehatan Masyarakat", *Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat Vol.12 Edisi 3*, (2020)

rangkaian kegiatan penelaahan, pengelompokan, sistematisasi, penafsiran dan verifikasi data agar sebuah fenomena memiliki nilai social, akademis, dan ilmiah. Berikut ini proses analisis sebagai berikut.

a. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses menyederhanakan, memilih, dan memfokuskan pada hal-hal yang penting dalam data yang dikumpulkan. Proses reduksi data dilakukan secara berkelanjutan selama penelitian untuk menghasilkan catatan-catatan inti yang menggambarkan esensi dari data yang diperoleh dari penggalian di lapangan. Tujuan dari reduksi data adalah untuk mempermudah analisis dan penyajian data dengan mengurangi kompleksitas dan fokus pada informasi yang paling relevan dan signifikan.

b. Penyajian Data

Penyajian data melibatkan pengaturan informasi yang telah dikumpulkan agar dapat memberikan potensi untuk menarik kesimpulan. Tujuannya adalah untuk mendapatkan gambaran keseluruhan atau bagian-bagian tertentu dari keseluruhan data. Pada tahap ini, peneliti berusaha mengklasifikasikan dan menyajikan data sesuai dengan pokok permasalahan yang setiap subpokok permasalahan.

c. Kesimpulan atau Verifikasi

Kesimpulan atau verifikasi merupakan tahap akhir dalam proses analisis data. Pada tahap ini, peneliti menyampaikan kesimpulan yang didapatkan dari data yang telah dikumpulkan. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk mencari informasi dari data yang telah terkumpul.⁵

⁵ Sandu Siyoto dan M.Ali Sodik, “ Dasar Metodologi Penelitian”, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 120-124.